

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, perubahan itu berdampak pada kemajuan bidang ekonomi, budaya, sosial, dan juga salah satunya bidang pendidikan. Dalam proses pembelajaran yang baik, dibutuhkan media penunjang yang maksimal karena dengan adanya media pembelajaran akan lebih memudahkan para dosen untuk memberikan pengertian dan pemahaman yang baik kepada mahasiswa maupun sesama dosen (Maryani). Salah satu ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah masuk ke dalam ranah pendidikan yaitu *knowledge sharing*

Knowledge sharing merupakan sebuah mekanisme tersebarnya pengetahuan yang dimiliki oleh organisasi ke seluruh anggota dari sebuah organisasi, dan dari anggota organisasi ke anggota organisasi yang lain (Wang, Noe, & Wang, 2014). Aktivitas ini penting karena melalui pengetahuan dapat disebar luaskan dan dalam aktivitas tersebut dapat terciptanya (*knowledge creation*) pengetahuan baru yang bermanfaat bagi organisasi. Seperti yang dijelaskan oleh Salah satu teori Nonaka (1999) dalam teorinya bahwa pengetahuan tercipta hanya melalui interaksi antar orang atau antar organisasi (Nonaka, 2008). Perkembangan teknologi

informasi kini telah memberikan banyak peluang-peluang baru sehingga pertukaran pengetahuan dapat terlaksana walaupun terkendala oleh jarak, waktu dan tempat (Assegaff, 2016). Beberapa aplikasi media sosial yang ada sekarang ini di antaranya *email*, *whatsapp*, *telegram*, *facebook*, dan lain-lain. Sebagaimana yang penulis alami sebagai mahasiswa S1 Ilmu Informasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, bahwa dosen dalam proses pembelajaran memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi menggunakan aplikasi media sosial tersebut. Dengan melihat perkembangan teknologi informasi, peran media sosial kini menjadi penting dalam menunjang dunia pendidikan. Seiring berjalannya waktu dosen di Perguruan Tinggi terjadi peningkatan penggunaan media sosial sehingga media sosial menjadi sebuah kebutuhan.

Saat ini, jumlah dosen tetap Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang sebanyak 63 orang. Namun yang menggunakan media sosial *facebook* sebanyak 52 orang, termasuk dosen yang menggunakan akun media sosial lainnya seperti *whatsapp*, *telegram*, *facebook*, *instagram*, *email* dan lain-lain, dilihat dari akun media sosial dosen Fakultas Adab dan Humaniora hanya 52 orang dosen yang menggunakan akun media sosial seperti *whatsapp*, *telegram*, *facebook*, *instagram*, *email*, *Line* dalam proses pembelajaran. Saat sekarang ini dalam proses pembelajaran, dosen Fakultas Adab dan Humaniora banyak menggunakan media sosial untuk *mensharing* pembelajaran kepada

mahasiswa yang berkaitan dengan perkuliahan dan juga pemberitahuan informasi atau pengumuman penting.

Dosen menggunakan media sosial hanya untuk berbagi informasi, sedangkan yang diharapkan adalah dengan adanya media sosial dosen seharusnya dapat menggunakan media sosial untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penggunaan media sosial dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu seperti berbagi ilmu pengetahuan dengan mahasiswa maupun sesama dosen melalui media sosial, dalam penelitian seperti mencari bahan rujukan yang relevan, dan berbagi informasi tentang kehidupan sehari-hari dalam lingkungan masyarakat

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa orang dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, *pertama* bapak Zulkifli mengatakan bahwa beliau menggunakan akun media sosial untuk membagikan informasi atau dokumen penting kepada sesama dosen beliau menggunakan *email*, sedangkan untuk pembagian tugas atau informasi perkuliahan kepada mahasiswa beliau menggunakan *whatsapp*. *Kedua*, Bapak Erida mengatakan bahwa beliau menggunakan akun media sosial *whatsapp* untuk memberikan pembelajaran atau informasi kepada mahasiswa. *Ketiga*, Ibu Rahmi Yunita mengatakan bahwa ia menggunakan akun media sosial *facebook, instagram, twitter, telegram, whatsapp*, beliau menggunakan *instagram*, dan *facebook* untuk mata kuliah sumber rujukan informasi sebagai pemberitahuan tugas mereka, dan juga aplikasi *youtube* untuk mempublikasikan tugas mereka, beliau juga menggunakan *whatsapp*

untuk urusan akademis serta men-*sharing* informasi. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa beberapa dosen menggunakan aplikasi media sosial sebagai sarana *knowledge sharing*.

.Dengan banyaknya dosen yang mengguakan media sosial dalam proses pembelajaran, maka timbul pertanyaan bagi penulis tentang seberapa literate penggunaan media sosial dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh dosen fakultas Adab dan Humaniora. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang **“Penggunaan Media Sosial dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang”**

A. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Bagaimana penggunaan media sosial dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang?

2. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar peneliti lebih efektif, efisien dan terarah, maka permasalahan yang akan dibatasi dalam penelitian ini yaitu “Penelitian ini hanya dilakukan pada Dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang memiliki media sosial.”

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu dapat mendeskripsikan tingkat literate dosen dalam penggunaan media sosial untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh Dosen Fakultas Adab dan Humaniora.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini dapat diharapkan bisa memberi informasi baru tentang penggunaan media sosial bagi seluruh pengguna pada umumnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan media sosial bagi seluruh pengguna pada umumnya.

C. Penjelasan Judul

Penggunaan : Adalah proses, cara pembuatan menggunakan sesuatu dan pemakaian (Kemdikbud).

Sosial Media : Adalah sebuah media *online* dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring sosial, *wiki*, forum

dan dunia virtual (Wikipedia, 2019).

Tridharma Perguruan Tinggi : Tridharma Perguruan Tinggi disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Ristekdikti, 2017).

Dosen : Adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Wikipedia, 2019).

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah cara penggunaan media *online* seperti *whatsapp*, *facebook*, *telegram* yang digunakan oleh dosen Fakultas Adab dan Humaniora di Perguruan Tinggi untuk mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya:

Pertama, *skripsi* yang ditulis oleh Randi Rahmatullah yang berjudul “Penggunaan Media Sosial Whatsapp Messenger terhadap Pencarian Informasi”.

Kedua, artikel *jurnal* yang ditulis oleh Sarif Hidayat yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Facebook terhadap Perkembangan E-Commerce Indonesia”

Ketiga, *skripsi* yang ditulis oleh Yolanda Fernando yang berjudul “Pemanfaatan Media Sosial Facebook dalam Kegiatan Promosi Perpustakaan Studi Kasus di Perpustakaan Umum Kota Solok”

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan penggunaan media sosial oleh dosen Fakultas Adab dan Humaniora dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh secara ringkas dari penulisan ini, maka sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teoritis, berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan penggunaan media sosial dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian, berisi tentang penelitian kualitatif deskriptif, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data.

Bab keempat merupakan hasil penelitian, berisi tentang penggunaan media sosial dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

Bab kelima merupakan penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran.



UIN IMAM BONJOL
PADANG



UIN IMAM BONJOL
PADANG